

Implementasi dan Pelatihan aplikasi POS di Toko Valleee Store

Muhammad Noval Afriliyandra¹, Riki², Debri Alfisyahri³

¹²³Sistem Informasi, Fakultas Teknik Ilmu Komputer, Universitas Islam Indragiri

*e-mail: novalafriliyandra@gmail.com¹, rki024335@gmail.com², muhalifi445@gmail.com³

Abstrak

Toko Valleee Store, sebagai Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menghadapi tantangan dalam mengelola proses penjualan dan memperkuat strategi pemasaran. Untuk meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing, dilakukan pelatihan dan implementasi aplikasi P.O.S (Point of Sale) sebagai media pemasaran. Pemilihan aplikasi P.O.S dilakukan dengan cermat, dengan mempertimbangkan kebutuhan spesifik Toko Valleee Store. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan toko dapat mengelola proses transaksi lebih efisien, mempermudah pencatatan penjualan, serta meningkatkan akurasi laporan keuangan. Metode yang digunakan meliputi tahap analisis kebutuhan, implementasi sistem, dan evaluasi efektivitas penggunaan aplikasi POS. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penerapan aplikasi POS membantu mengurangi kesalahan dalam pencatatan transaksi dan mempercepat proses pelayanan. Selain itu, pelatihan memberikan pemahaman yang lebih baik bagi pengguna terhadap fitur dan manfaat aplikasi POS.

Kata kunci: Aplikasi POS, Implementasi POS, Efisiensi transaksi

Abstract

Valleee Store, as a Micro, Small and Medium Enterprise (MSME), faces challenges in managing the sales process and strengthening marketing strategies. To increase operational efficiency and competitiveness, training and implementation of the P.O.S (Point of Sale) application as a marketing medium was carried out. The selection of the P.O.S application was carried out carefully, taking into account the specific needs of the Valleee Store. With this training, it is hoped that stores can manage transaction processes more efficiently, make it easier to record sales, and increase the accuracy of financial reports. The methods used include the needs analysis stage, system implementation, and evaluating the effectiveness of using the POS application. The results of the activity show that implementing the POS application helps reduce errors in recording transactions and speeds up the service process. In addition, training provides users with a better understanding of the features and benefits of POS applications.

Keywords: POS Application, POS Implementation, Transaction efficiency

1. PENDAHULUAN

Dengan adanya perkembangan teknologi informasi, banyak hal dan proses dalam dunia usaha yang bisa didukung. Kemajuan ini membuat berbagai proses yang awalnya manual, kini bisa terotomatisasi sehingga prosesnya menjadi lebih efektif dan efisien[1]. Maka dari itu Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam perekonomian global dalam teknologi informasi, termasuk Toko Valleee Store. Toko Valleee Store menyediakan berbagai Top Up game seperti Pubg Mobile, Mobile Legends, dan Free Fire. Toko Valleee Store beralamat di Jl. Saptamarga Gg. Madrasah, Tembilahan-Riau. Target marketing Toko Valleee Store yaitu semua konsumen seperti gamers.

Point Of Sales (POS) yaitu merupakan kegiatan yang berorientasi pada penjualan serta sistem yang membantu proses transaksi. Setiap POS terdiri dari hardware berupa (Terminal/PC, Receipt Printer, Cash Drawer, Terminal pembayaran, Barcode Scanner) dan software berupa (Inventory Management, Pelaporan, Purchasing, Customer Management, Standar Keamanan Transaksi, Retur Processing) dimana kedua komponen tersebut digunakan untuk setiap proses transaksi. Sehingga point of sale akan mempermudah transaksi dimana pemanfaatan teknologi dengan membuat sistem yang dapat menghitung data secara otomatis dan menulis ulang dibuku besar yang suatu nanti data bisa hilang jika tidak di persiapkan penyimpanannya dengan matang.[2]

Dipilihnya aplikasi Point Of Sales dikarenakan PoS juga dapat digunakan untuk mendukung manajemen hubungan pelanggan (Customer Relationship Management – CRM), yang dimana hasil

dari penelitian ini menunjukkan bahwa PoS dapat membantu tugas-tugas para pihak terkait untuk saling terhubung di dalam sistem tersebut. Selain itu dengan implementasi PoS, juga dapat mempermudah proses pemesanan.[3]

POS juga merupakan kegiatan yang berorientasi pada penjualan dan stok yang dibantu dengan sistem dalam setiap proses transaksi. Pada sistem POS setiap kegiatan penjualan akan dicatat oleh sistem sebagai didapatkan dikurangi yang oleh keuntungan kemudian pembelian yang akan dilakukan untuk menambah stok dari bahan baku yang diperlukan oleh toko atau perusahaan yang melakukan proses transaksi tersebut. POS juga terdiri dari hardware dan software dimana kedua komponen tersebut saling melengkapi dalam setiap proses transaksi, POS software merupakan komponen utama dalam sistem POS untuk menentukan jalannya proses, seperti apa yang harus dilakukan dan bagaimana harus melakukan, sedangkan POS hardware dibutuhkan untuk menjalankan fungsinya, seperti membantu proses pembayaran untuk pelanggan dan mencatat order dari pelanggan.[4]

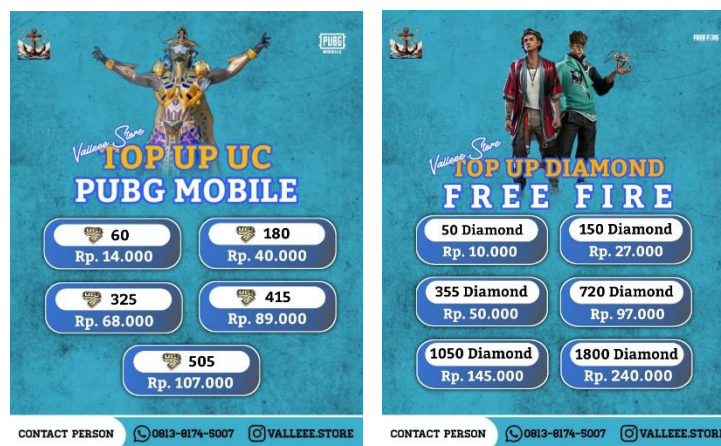
Dengan menerapkan sistem POS akan mempersingkat waktu para pemilik usaha dalam bekerja seperti menyimpan harga barang, mencatat transaksi penjualan dan pembelian, serta dapat menghasilkan laporan keuangan secara lengkap. Fungsi lain yang tidak kalah pentingnya adalah POS juga bisa mendata stok barang, mengetahui profit, hingga melihat laporan penjualan yang dapat diatur pembuatannya, mulai dari setiap hari, seminggu sekali, setiap bulan, hingga setahun sekali.[5]

2. METODE

Pengumpulan data yang di perlukan dalam penelitian dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data agar dapat tercapai suatu tujuan yng diharapkan. Observasi dapat dilakukan untuk melaksanakan suatu penelitian serta kegiatan lapangan lainnya, guna memperoleh informasi sebanyak-banyak yang akan membantu kegiatan tersebut agar berjalan sesuai dengan perencanaan.[6]



Gambar 1. List Top Up Toko Vallee Store



Gambar 2. Dokumentasi

b. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan yang mempertemukan dua individu untuk melakukan pertukaran baik informasi maupun ide melalui tanya jawab, demikian melalui hal tersebut didapatkan sebuah kesimpulan terkait topik tertentu. Dalam proses seleksi karyawan, wawancara merupakan salah satu metode penting yang digunakan dalam memprediksi kinerja pelamar. Hal ini disebabkan karena wawancara seleksi memiliki tujuan dalam mengetahui kesesuaian antara individu dengan spesifikasi yang dibutuhkan terkait suatu posisi, berikut dengan nilai-nilai dalam perusahaan tersebut.[7]

c. Studi Pustaka

Studi Pustaka untuk mendapatkan data-data yang bersifat teoritis maka penulis melakukan pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari makalah atau pun referensi lain yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

d. Analisis

Pada tahap Analisa kami menganalisa hal apa saja yang dibutuhkan

e. Pengembangan

Pada tahap pengembangan aplikasi akan dikembangkan berdasarkan Analisa yang telah dibuat sebelumnya

f. Pengujian dan Implementasi

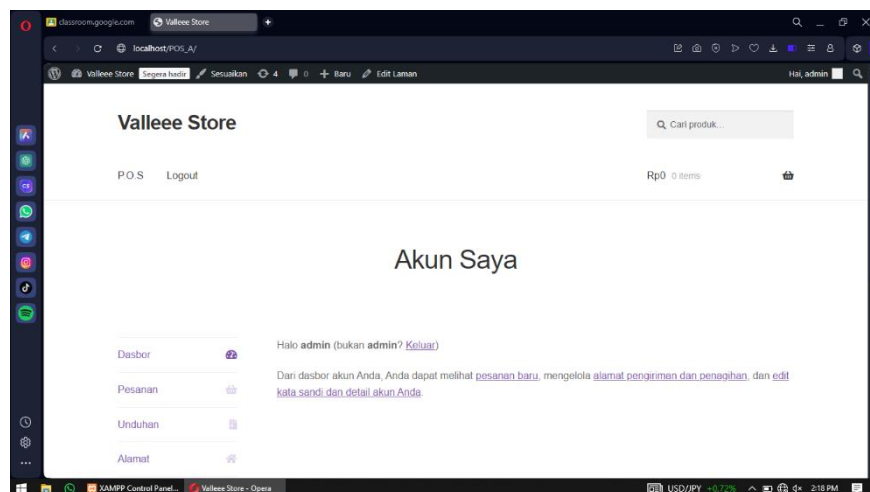
Pada tahap ini kami melakukan testing aplikasi dna setelah lulus testing aplikasi akan di implementasikan di toko Valleee Store

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah serangkaian tahapan selesai dikerjakan, maka didapatkan sebuah sistem informasi penjualan yang akan diimplementasikan di toko Valleee Store. Dengan adanya sistem aplikasi POS sangat membantu untuk mencatat stok dan menyimpan data penjualan, dan aplikasi POS dapat diakses dan dapat untuk melihat riwayat transaksi.[8]

a. Menu Dashboard

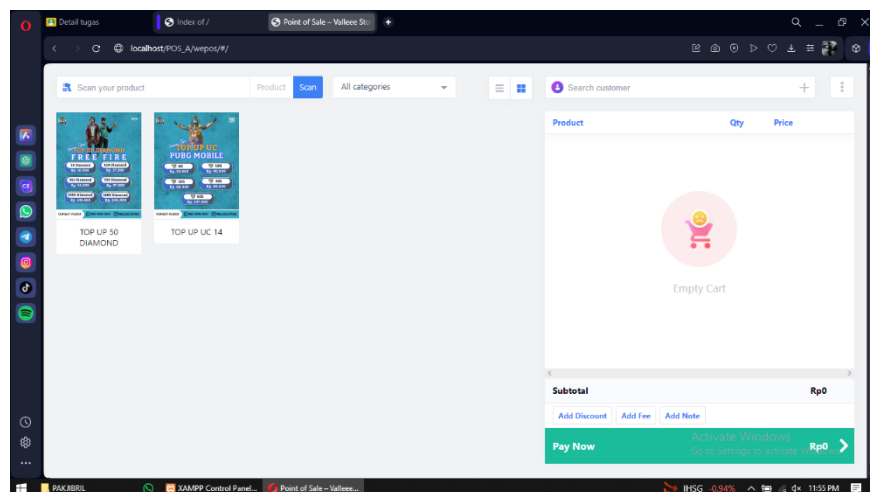
Menu Dashboard merupakan halaman yang menampilkan kategori produk yang tersedia. Pengguna dapat mencari produk berdasarkan kategori produk yang tersedia.



Gambar 3. Dashboard

b. Tampilan Kasir

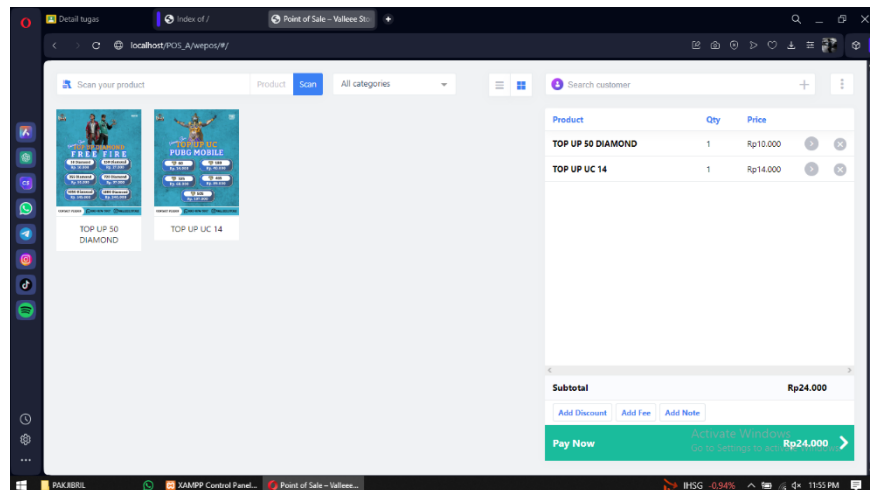
Tampilan untuk kasir dalam proses menghitung barang yang telah di pilih pelanggan pada Toko Valleee Store



Gambar 4. Tampilan Kasir

c. Proses pembayaran

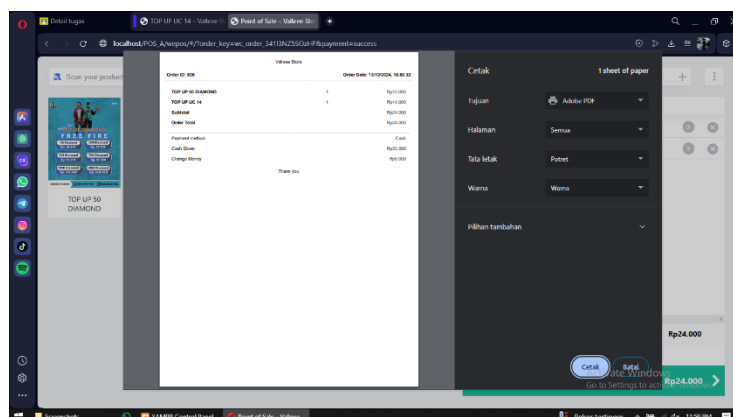
Proses Pembayaran merupakan dimana kasir melakukan transaksi pemesanan dari costumer.



Gambar 5. Proses Pembayaran

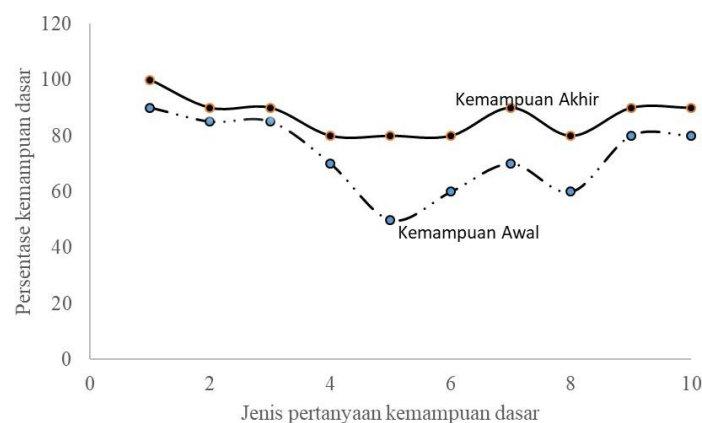
d. Hasil Struk Pemesanan

Hasil Struk Pemesanan menampilkan struk belanja dan bukti pembayaran telah berhasil.



Gambar 5. Proses Pembayaran

e. Hasil Test Kemampuan Dasar



Gambar 6. Hasil test kemampuan dasar (%) peserta pelatihan petani ikan patin yang diuji pada awal dan akhir kegiatan pengabdian.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari jurnal ini adalah bahwa implementasi dan pelatihan aplikasi Point of Sale (POS) di Toko Valleee Store berhasil meningkatkan efisiensi operasional, akurasi pencatatan transaksi, dan kecepatan pelayanan. Dengan fitur seperti pencatatan stok, laporan keuangan, dan riwayat transaksi yang dapat diakses, aplikasi POS memberikan manfaat signifikan bagi pengelolaan usaha. Pelatihan yang dilakukan juga membantu pengguna memahami fungsi dan keunggulan aplikasi, sehingga mendukung pengelolaan bisnis yang lebih profesional dan kompetitif.

Pelaksanaan pelatihan dan implementasi aplikasi Point of Sale (POS) di Toko Valleee Store memberikan dampak positif yang nyata terhadap efisiensi operasional dan kualitas pelayanan. Keberhasilan ini mencakup tidak hanya peningkatan akurasi pencatatan dan pengelolaan transaksi tetapi juga pemahaman yang lebih baik dari pengguna terhadap teknologi yang diterapkan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan teknologi yang tepat dan disertai pelatihan yang efektif dapat menjadi solusi strategis bagi pengembangan UMKM, khususnya dalam menghadapi tantangan era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] C. H. Primasari and Y. P. Wibisono, "Implementasi dan pelatihan penggunaan point of sales pada UMKM Kotabaru Yogyakarta," *Masy. Berdaya dan Inov.*, vol. 3, no. 2, pp. 103–108, 2022.
- [2] A. Julian Gerung, "Perancangan Sistem Informasi Point of Sale Berbasis Website pada Toko Arpan Electric," *Blend Sains J. Tek.*, vol. 1, no. 2, pp. 133–156, 2022, [Online]. Available: <https://jurnal.ilmubersama.com/index.php/blendsains/article/view/137/93>
- [3] O. P. Barus, J. J. Pangaribuan, Y. A. Pratama, A. Maulana, and F. Nadjar, "Peningkatan Kemampuan Pengelolaan Transaksi Melalui Implementasi Sistem Informasi POS Untuk Para Peternak Arjuna Farm, Deli Serdang," *J. Pengabdi. Kpd. Masy. Nusantara*, vol. 2, no. 2, pp. 110–118, 2022.
- [4] D. Purba Sugumonrong, R. Ray, V. Victorio, A. Kampus Lt, and J. Kapten Maulana Lubis No, "Perancangan Sistem Informasi Point Of Sales (POS) Berbasis Web Pada Rumah Makan Kokobop Chicken," *Inf. Syst. Dev.*, vol. 4, no. 1, pp. 78–85, 2019.
- [5] A. Simangunsong and A. A. Nababan, "Pkm Pemanfaatan Aplikasi Point Of Sale (Pos) Pada Pos Coffee Berbasis Digital," *J. Pengabdi. Kpd. Masy. Nusantara*, vol. 4, no. 3, pp. 2113–2117, 2023.
- [6] S. Zanariyah, "Teknik Observasi Yang Efektif Dan Efisien Pada Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN)," vol. 4, 2024.
- [7] D. Irawan, D. Fazrina, and W. L. Mangundjaya, "Wawancara Sebagai Salah Satu Tahapan Dalam Proses Rekrutmen dan Seleksi Karyawan," *J. Pengabdi. Sos.*, vol. 1, no. 9, pp. 1046–1050, 2024, doi: 10.59837/jcwe9h65.
- [8] K. Telaumbanua, F. S. Damanik, M. Alhami, and E. Suparnap, "Pengembangan Sistem Point of Sales Menerapkan Pendekatan PIECES," *RESOLUSI Rekayasa Tek. Inform. dan Inf.*, vol. 3, no. 6, pp. 291–298, 2023.